

## ABSTRAK

**Lisna A. F : Pengaruh *Working Capital to Total Asset* (WCTA) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap prediksi *Financial Distress* (FD) dengan metode *Springate S-Score* pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Mustika Ratu Tbk) Periode 2009-2018.**

*Working Capital to Total Asset*(WCTA) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan modal kerja ( aktiva lancar-hutang lancar) dengan total aktiva. Modal kerja yang dimaksud adalah modal kerja bersih yang merupakan selisih antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan atau operasinya sehari-hari tentu selalu membutuhkan modal kerja. Sedangkan *Total Asset Turn Over*(TATO) adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan yang menjelaskan tentang kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh *Working Capital to Total Asset* (WCTA) terhadap prediksi *Financial Distress*(FD), (2) Pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap prediksi *Financial Distress* (FD), (3) Pengaruh *Working Capital to Total Asset* (WCTA) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap prediksi *Financial Distress* (FD). Pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) ( Studi PT Mustika Ratu Tbk periode tahun 2009-2018). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sumber data sekunder yang diambil dari laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk periode tahun 2009-2018 melalui website resmi <http://annualreport.id/pt-mustika-ratu-tbk-laporan-tahunan.com>.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, kepustakaan dan searching. Sedangkan untuk analisis data menggunakan analisis uji asumsi klasik ( uji normalitas, uji heterokedasitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi). Analisis kuantitatif (analisis linier sederhana dan berganda, analisis korelasi dan analisis koefisien determinasi). Untuk uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f, pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan cara perhitungan secara manual dan menggunakan *SPSS for Windows* 20.0 untuk memperkuat hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial *Working Capital to Total Asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Financial Distress* dengan korelasi -0,632 kuat dan arah hubungan yang negatif, Kd sebesar 39,9% nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} (-2,307 < 2,306)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Secara parsial *Total Asset Turn Over* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Financial Distress* dengan korelasi -0,236 lemah dan arah hubungan yang negatif, Kd sebesar

5,60% nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  uji t sebesar  $0,689 < 3,396$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Secara simultan *Working Capital to Total Asset* dan *Total Asset Turn Over* pada PT tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap prediksi *Financial Distress* PT Mustika Ratu Tbk, dengan korelasi kuat yaitu sebesar 0,476 dan arah hubungan yang positif,  $K_d$  4,815% dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $0,52 < 4,74$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Kata Kunci** : *Working Capital to Total Asset, Total Asset Turn Over, Financial Distress*

